



**PENAFSIRAN MAKNA NASMA'U DAN NA'QILU  
DALAM QS. AL-MULK AYAT 10 PERSPEKTIF  
WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN RELEVANSINYA  
DENGAN SAINS MODERN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**ANANG FATHUR RAHMAN**

**NIM. 12030213756**

**Pembimbing I**

**Dr. Masyhuri Putra., Lc., M.Ag**

**Pembimbing II**

**Dr. Khairiah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF  
KASIM RIAU**

**1447 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: PENAFSIRAN MAKNA NASMA'U DAN NA'QILU DALAM QS. AL-

MULK AYAT 10 PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN RELEVANSINYA DENGAN SAINS MODERN

Nama : Anang Fathur Rahman

NIM : 12030213756

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari :Senin

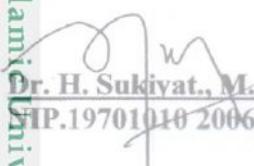
Tanggal :14 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua

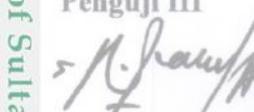
  
Dr. H. Sukiyat., M.Ag  
NIP.19701010 200604 1 001

Sekretaris

  
Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc. M.A  
NIK.130 321 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengaji III

  
Dr. H. Nixon Husein, Lc. M.Ag  
NIP.19670113 200604 1 002

Pengaji IV

  
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.  
NIP.19690601 199203 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dijintung Undang-Undang  
Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

SOP AHD  
a.n Anang Fathur Rahman

Yth.  
Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Jamu'alaikum Wr. Wb.  
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi  
skripsi saudara:

Nama	: Anang Fathur Rahman
NIM	: 12030213756
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penafsiran Makna Nasma'u Dan Na'qilu Dalam QS. Al-Mulk Ayat 10 Perspektif Wahbah Az-Zuhaili Dan Relevansinya Dengan Sains Modern

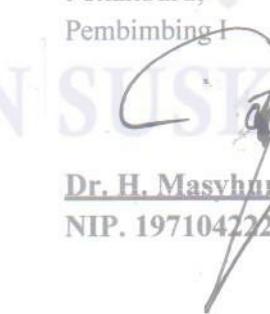
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian  
taqsyiah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demiian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,

Pembimbing I

  
Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag  
NIP. 197104222007011019

2. Dilarang mengutip hanya sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengilangan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang  
Riau

© Hak cipta ini  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية الفقه والآداب

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektora.uin-suska.ac.id

Dr. Khairiah, M.Ag  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

QTA DINAS

Sebagaimana diwakilkan oleh : Skripsi Saudara

a. Anang Fathur Rahman

Desain Fakultas Ushuluddin  
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Vassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi  
skripsi saudara:

Nama	: Anang Fathur Rahman
NIM	: 12030213756
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penafsiran Makna Nasma'u Dan Na'qilu Dalam QS. Al-Mulk Ayat 10 Perspektif Wahbah Az-Zuhaili Dan Relevansinya Dengan Sains Modern

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian  
Mu'aqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Vassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru,  
Pembimbing I<sup>st</sup>

Dr. Khairiah, M.Ag

NIP. 197301162005012004



UNSUSKA RIAU

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilengkapi Tgl Lahir

Pengetahuan dan

Pengalaman

Untuk

Fakultas/Prodi

Penulis

Declaratio

Nama

Jenis Kelamin

Tanggal Lahir

Tempat Lahir

Alamat

Proposal

Penulis

Menyatakan bahwa :

1. Dilengkapi dengan pengumpulan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Anang Fathur Rahman

: Perk. Pangkatan, 22 April 2002

: 12030213756

: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Penafsiran Makna Nasma'u Dan Na'qilu Dalam QS. Al-Mulk Ayat 10 Perspektif Wahbah Az-Zuhaili Dan Relveansinya Dengan Sains Modern

Menyatakan bahwa :

Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya

karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing

dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan

saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin

pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 16 Juli 2025

Membuat Pernyataan,



Anang Fathur Rahman

NIM. 12030213756



UNSUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

Dari Yahya bin Abi Katsir *rahimahullah*, beliau berkata:

لَا يُسْتَطِعُ الْعِلْمُ بِرَاحَةِ الْجَسْمِ

"Ilmu itu tidaklah didapatkan dengan jasad yang santai". (HR. Muslim)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Mujadillah: 10)



UNSUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Segala puji untuk Allah Subhana Wa Ta'ala. sebagai Rabb Pencipta seluruh alam beserta semua isinya, yang telah memberikan berbagai karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "PENAFSIRAN MAKNA NASMA'U DAN NA'QILU PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN RELEVANSINYA DENGAN SAINS MODERN". Selanjutnya, shalawat dan salam juga disampaikan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*, yang merupakan Utusan Allah dengan tugas untuk menegakkan agama serta hujjah-Nya Allah di dunia ini, serta sebagai teladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi kriteria yang diperlukan dalam meraih gelar Sarjana Agama (S. Ag), sekaligus sebagai kontribusi ilmiah dari penulis di Jurusan Al-Qur'an dan tafsir. Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan, dorongan, saran, dan bimbingan, baik yang bersifat materiil maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah Subagio dan Ibu Kurnia Sari, S. Pd, serta saudara kandung penulis, termasuk Egi Dwi Kurniawan, dan juga seluruh keluarga besar penulis, yang telah memberikan dukungan, nasihat, pesan positif, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yakni Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, beserta seluruh jajaran di rektorat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Ustadzah Dr. Rina Rehayati M. Ag., bersama dengan Wakil Dekan I Ustadz Drs. H. Iskandar Arnel., Ph.D., Wakil Dekan II



UNSUSKA RIAU

© Hak Cipta

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ustadz Dr. Afrizal Nur M. I. S., dan Wakil Dekan III Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra Lc. , M. Ag.,
4. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra Lc. , M. Ag., dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ustadz Syahrul Rahman M. A.
5. Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra Lc. , M. Ag., sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi panduan, bimbingan, dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan studi di universitas ini.
6. Ustadz Dr. Masyhuri Putra Lc., M. Ag., dan Ustadzah Dr. Khairiah M. Ag., sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan dukungan, arahan, dan masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya di Fakultas Ushuluddin, yang telah membagikan ilmunya kepada penulis. Semoga Allah *Subhana Wa Ta'ala* selalu membela segala kebaikan dan ilmu yang diberikan menjadi amal yang berkelanjutan bagi para dosen di masa mendatang.
8. Seluruh staf akademik di Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan kepada penulis dalam mengurus dokumen yang diperlukan dari awal perkuliahan hingga selesai.
9. Jazakumullah Khairan, kepada teman-teman satu halaqah tahlisinul Qur'an di Masjid Al-Munazirin SPBU Rimbo Panjang, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah 'Azza Wa Jalla mengumpulkan kita di surga-Nya.
10. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan, yaitu: Dimas Maksum, S. Ag, Addi Setiawan, S. Ag, Al-'Allamah Fadhlatus Syaikh Muhammad Rizuan hafizhahullah (murid dari Ustadz Dr. Dasman Yahya Ma'ali., Lc., M.A hafizhahullah Ta'ala), Al-'Allamah Fadhlatus Syaikh Abdurrahman, S. Ag hafizhahullah (murid dari Ustadz Muhammad Sunusi Dzulqarnain, Lc. , MA.,



UNSUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.

hafizhahullahu Ta'ala), dan Al-'Allamah Fadhilatus Syaikh Muhammad Ruvi Anugrah hafizhahullah.

Semoga semuanya selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhana Wa Ta'ala. Penulis menyadari keterbatasan diri dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memperluas wawasan keilmuan bagi para pembaca serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Aamiin Alahumma Aamiin.

Pekanbaru, 29 April 2025

ANANG FATHUR RAHMAN

( 12030213756)



UNSUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>MOTTO .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	vii
<b>Abstrak.....</b>	ix
<b>Abstract.....</b>	x
<b>الملخص.....</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	9
A. Landasan Teori .....	9
B. Literature Review.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	26
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	26
B. Sumber Data.....	26
1. Data Primer .....	26
2. Data Sekunder.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	29
A. Biografi Wahbah Az-Zuhaili .....	29



UNIVERSITAS  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Profil Kitab Tafsir Al-Munir .....	34
C. Penafsiran Makna Nasma'u dan Na'qilu .....	38
D. Nasma'u dan Na'qilu Relevansinya dengan Sains .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A.Kesimpulan .....	51
B.Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>



UNSUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

**A Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
-	A	أ	Th
ج	B	ب	Zh
ج	T	ت	'
ج	Ts	ث	Gh
هـ	J	فـ	F
هـ	H	فـ	Q
خـ	Kh	كـ	K
دـ	D	لـ	L
دـ	Dz	مـ	M
رـ	R	نـ	N
زـ	Z	وـ	W
سـ	S	هـ	H
سـ	Sy	ءـ	'
شـ	Sh	يـ	Y
شـ	Dl		

**B Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قـالـ menjadi qâla



UNSUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (i) panjang = Ī misalnya قَبْلَ menjadi qâla  
Vokal (u) panjang = Ī misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirknya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وَ misalnya قَوْلَ menjadi qawlun  
Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرَ menjadi khayrun

#### Ta' Marbûthah (۹)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafdh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penafsiran makna "nasma'u" (mendengar) dan "na'qilu" (memahami/menggunakan akal) dalam perspektif Wahbah Az-Zuhaili serta relevansinya dengan sains modern. Al-Qur'an seringkali menyebutkan indera pendengaran dan akal sebagai karunia fundamental bagi manusia dalam memahami kebenaran. Wahbah Az-Zuhaili, dalam Tafsir Al-Munir, menyoroti pentingnya kedua fungsi ini tidak hanya sebagai alat fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai pemahaman spiritual dan intelektual. Didalam penelitian ini terdapat suatu permasalahan mengenai menelaah pandangan Wahbah az-Zuhaili yang menekankan pendengaran dibandingkan penglihatan dalam konteks proses menerima hidayah. Dapat dikatakan penelitian ini menggunakan metode penelitiannya ialah kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana Az-Zuhaili memahami *nasma'u* bukan sekadar aktivitas auditori pasif, melainkan proses aktif yang melibatkan perhatian dan penerimaan pesan. Demikian pula, *na'qiu* dipandang sebagai kemampuan untuk menalar dari informasi yang diterima. Relevansi dengan sains modern terungkap melalui kajian neurologi dan psikologi kognitif yang mendukung peran integral pendengaran dan akal dalam pembelajaran, memori, dan pengambilan keputusan. Temuan menunjukkan bahwa interpretasi Az-Zuhaili sejalan dengan pemahaman sains modern tentang keterkaitan antara indra dan fungsi kognitif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pandangan Wahbah az-Zuhaili memberikan kerangka holistik yang mengintegrasikan dimensi spiritual dan ilmiah dalam memahami potensi manusia.

**Kata Kunci:** *Nasma'u*, *Na'qilu*, Sains



UNSUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Abstract

*This study examines the interpretation of the meanings of "nasma'u" (to hear) and "na'qilu" (to understand/use reason) from the perspective of Wahbah Az-Zuhaili and its relevance to modern science. The Qur'an frequently mentions the senses of hearing and intellect as fundamental gifts for humans in understanding the truth. Wahbah az-Zuhaili, in his Tafsir al-Munir, highlights the importance of these two functions not merely as physical tools, but also as means to attain spiritual and intellectual comprehension. This research addresses the issue of exploring az-Zuhaili's view, which emphasizes hearing over sight in the context of receiving divine guidance. This study uses a library research method with a qualitative approach, analyzing how Az-Zuhaili understands nasma'u not merely as a passive auditory activity but as an active process involving attention and reception of messages. Likewise, na'qilu is seen as the capacity to reason based on received information. The relevance to modern science is revealed through studies in neurology and cognitive psychology that support the integral role of hearing and reasoning in learning, memory, and decision-making. The findings indicate that Az-Zuhaili's interpretation aligns with modern scientific understanding regarding the connection between the senses and cognitive functions. This study concludes that Wahbah Az-Zuhaili's perspective offers a holistic framework that integrates spiritual and scientific dimensions in understanding human potential.*

**Keywords:** Nasma'u, Na'qilu, Science



UNSUSKA RIAU

## ملخص

يتناول هذا البحث دراسة تفسير معاني "نسمع" و"نعقل" في منظور وهة الزحيلي وعلاقتها بالعلوم الحديثة. يشير القرآن الكريم إلى أهمية الحواس السمعية والعقلية كمنحة إلهية أساسية للإنسان لفهم الحقائق والوصول إلى المعرفة. وفي تفسيره "التفسير المنير"، يؤكد وهة الزحيلي على الأهمية الحيوية لهاتين الوظيفتين، ليس فقط كأدوات فизيائية، بل كوسائل لتحقيق الفهم الروحي والعقلي العميق. يتمحور البحث حول دراسة وجهة نظر وهة الزحيلي التي تبرز أهمية السمع على البصر في سياق عملية تلقي المدحية، وكيف يمكن فهم هذه الأهمية في ضوء العلوم الحديثة. يتبع هذا البحث المنهج المكتبي النوعي، حيث يتم تحليل النصوص والمراجع ذات الصلة لفهم تفسير وهة الزحيلي لمفهومي "نسمع" و"نعقل". يهدف البحث إلى توضيح كيف يرى الزحيلي أن "نسمع" ليست مجرد عملية سمعية سلبية، بل هي عملية نشطة تتطلب الانتباه والتفاعل مع الرسالة. كما يرى أن "نعقل" هي القدرة على استخلاص المعاني والاستفادة من المعلومات المتلقاة. تكمن أهمية نتائج البحث في الكشف عن العلاقة الوثيقة بين تفسير وهة الزحيلي لمفهومي "نسمع" و"نعقل" وبين العلوم الحديثة، خاصة في مجالات علم الأعصاب وعلم النفس المعرفي. تشير النتائج إلى أن تفسير الزحيلي يتوافق مع الفهم العلمي الحديث لدور الحواس والوظائف المعرفية في التعلم والذاكرة واتخاذ القرار. يخلص البحث إلى أن تفسير وهة الزحيلي لمفهومي "نسمع" و"نعقل" يقدم رؤية شاملة تدمج بين الأبعاد الروحية والعلمية في فهم القدرات البشرية. يمكن أن تكون هذه الرؤية مفيدة في تطوير فهمنا للعلاقة بين العقل والحواس، وكيف يمكننا الاستفادة من هذه الفهم في تحسين عملية التعلم واتخاذ القرار.

**الكلمات المفتاحية:** نسمع، نعقل، العلوم، العلوم الحديثة

**UIN SUSKA RIAU**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNSUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah panduan hidup yang sangat fundamental dan menjadi referensi paling autentik dalam perjalanan sejarah manusia, dimulai dari Nabi Adam 'alaihissalam hingga Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, penutup dari semua rasul. Al-Qur'an tidak hanya berisi perintah dan larangan dari Allah Subhana Wa Ta'ala, tetapi juga menyimpan rahasia-rahasia penciptaan yang luar biasa. Al-Qur'an sebagai firman Allah yang sempurna, mengandung nilai-nilai yang tidak hanya bersifat transhistoris, tetapi juga transenden. Dalam konteks ini, al-Qur'an diturunkan sebagai respons yang tepat terhadap realitas sejarah, merespons peristiwa, waktu, dan tempat tertentu. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya memiliki sifat keabadian, tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga dapat dipahami dan bersifat abadi.<sup>1</sup>

Dalam al-Qur'an, kita sering menemukan bahwa suatu kata dapat memiliki berbagai penafsiran yang berbeda-beda di antara para ulama' tafsir. Perbedaan penafsiran ini mencerminkan keragaman pemahaman dan interpretasi terhadap kata al-Qur'an. Terdapat dalam QS: Al-Mulk: 10 yang berbunyi:<sup>2</sup>

وَقَالُوا لَهُ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ تَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْبَحَ السَّعْدُ

Artinya: "Mereka Juga berkata, Seandainya dahulu kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu), niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala".

<sup>1</sup> Wagiman Manik, "Pemikiran Pendidikan Asy-Syaikh As-Sa'di Dalam Tafsir Taysir Al-Kajim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan (w. 1376 H/1957 M)", *Disertasi Doktor*, Medan: Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara, 2020, hlm. 12.

<sup>2</sup> Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, Cet. 1 (Jakarta: Lajnah Pentashihhan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 830.



Ayat ini berisikan tentang penyesalan terhadap orang-orang kafir yang tidak mau mengindahkan petunjuk yang disampaikan para Rasul. Sehingga mereka (kafir) mendapatkan adzab yang pedih, mereka tak punya alasan yang kuat dihadapan Allah *Subhana Wa Ta'ala*.

Dalam QS. Al Mulk: 10 memberikan dasar teologis yang kokoh, yang menekankan pentingnya mengembangkan kemampuan mendengar dan berpikir kritis sebagai fondasi untuk mencapai kebenaran dan menghindari kesesatan. Pandangan para mufassir terkait ayat ini memperkuat keterkaitan antara pemahaman yang diperoleh melalui proses mendengar dan memikirkan dengan pencapaian pengetahuan yang lebih mendalam dan otentik.<sup>3</sup>

Pada konteks ayat tersebut sebenarnya orang kafir merasa kecewa dengan diri sendiri dan menyesali tindakan yang telah kami lakukan. Sendainya kami mendengarkan kebenaran yang Allah turunkan dengan cara yang seharusnya, seperti cara orang yang memahami petunjuk atau jika kami mampu memahaminya dengan baik seperti orang yang mampu membedakan dan mendapatkan manfaat, kami tidak akan menjadi penghuni neraka. Kami juga tidak akan terjerumus kedalam kekafiran terhadap Allah dan kesesatan. Namun sayangnya, kami tidak memiliki pemahaman yang dapat membantu kami menghayati apa yang disampaikan oleh para utusan. Kami juga tidak mempunyai akal untuk menuntun kami mengikuti ajaran para utusan tersebut".<sup>4</sup> Proses mendengar (*nasma'u*) ditamatkan sebelum (*na'qilu*) berpikir dan memahami, karena ketika seseorang diberitahu, tahap pertama yang dilakukan adalah mendengar suara yang memanggil, kemudian ia akan memikirkan apa yang didengar. Para 'ulama menjadikan ayat "*seandainya kami mendengar atau merenungkan....*" sebagai bukti bahwa pembelajaran sangat penting dalam agama. Ini karena mendengar memerlukan bimbingan dari orang yang memberi petunjuk dan juga bimbingan dari yang memberikan hidayah. Di dalam ayat ini juga menggunakan ayat ini

<sup>3</sup>Elan Sumarna, dkk., "Pendekatan Inquiry Learning dalam Perspektif QS. Al-Mulk Ayat 10: Analisis Kajian Tafsir Tarbawi", *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* Vol. 5 Tahun 2024, hlm. 707-724.

<sup>4</sup>Wahbah Az-zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, dan Manhaj*, Jilid 15, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 43-44.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menunjukkan keunggulan mendengar dibandingkan melihat. Ayat tersebut menandakan bahwa melalui mendengar, ada jalan untuk terhindar dari api neraka mendapatkan surga. Mendengar adalah kunci keberhasilan, sementara melihat tidak demikian. Oleh karena itu, mendengar dianggap lebih penting.<sup>5</sup>

Perbedaan pandangan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an merupakan hal yang wajar mengingat setiap ulama' memiliki metode penafsiran dan kecenderungan yang berbeda dalam memahami al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk dari karakter manusia yang berbeda-beda dalam memahami dan menyikapi suatu hal, serta kompleksitas bahasa Arab yang memiliki makna yang luas dan beragam. Selain itu, perkembangan umat Islam yang semakin beragam dan tersebar di berbagai wilayah juga mempengaruhi perkembangan pemikiran Islam. Hal ini menyebabkan berbagai peradaban dan kebudayaan non-Islam mempengaruhi khazanah intelektual Islam, sehingga menghasilkan berbagai penafsiran dan pemahaman yang berbeda.<sup>6</sup>

Untuk menghadapi tantangan tersebut, para ulama tafsir berperan penting dalam mengembangkan berbagai metode dan pendekatan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk menyajikan penafsiran yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam.<sup>7</sup>

Penelitian ini adalah terdapatnya permasalahan dalam menafsirkan kata *nasma'* dan *na'qil* dengan yang dijelaskan oleh Syaikh Wahbah Az-Zuhaili ﷺ, ahemicu penulis untuk mendalami lebih jauh maksud ayat. Ayat ini menyatakan, "Sendainya mereka mendengarkan dan memahami petunjuk tersebut". Pertanyaanya, apakah benar pada penafsiran beliau mengatakan pendengaran lebih utama dibandingkan penglihatan? Oleh karena itu, penulis berencana untuk

<sup>5</sup>Ibid.

<sup>6</sup>Afdi Setiawan, "Eksplorasi Makna Ahlu Adz-Dikr Perspektif M.Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah (Kajian Tematik)", Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024, hlm. 5.

<sup>7</sup>Abd Hadi, *Metodologi Tafsir Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*, (Salatiga: Granya Media, 2020), hlm. 59-60.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji lebih mendalam serta menelusuri sudut pemikiran Syaikh Wahbah Az-Zuhaili *Rahimahullah* dalam kitab *Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wal al-Manhaj*.

#### B Penegasan Istilah

Sebagai langkah awal untuk memudahkan memahami skripsi ini, penulis perlu menegaskan untuk memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang akan digunakan. Penegasan istilah ini bertujuan untuk menghindari akan adanya kesalahpahaman terkait fokus judul dari istilah-istilah yang digunakan. Berikut adalah beberapa istilah yang perlu ditegaskan.

##### 1. *Nasma'u* dan *Na'qilu*

Dalam penelitian penulis mengkaji khusus penafsiran Wahbah az-Zuhuhaili tentang *nasma'u* dan *na'qilu* dalam konteks QS: Al-Mulk: 10. Kata *Nasma'* berasal dari bahasa Arab yang mana akar kata dari *sami'a* - *yasma'u* - *sam'an* (سمع - سمع - سماع) artinya "mendengar".<sup>8</sup> Kata *As-Sam'u* merujuk pada kemampuan telinga dalam mendekripsi suara. Kegiatan yang berkenaan dengan pemahaman suara tersebut juga dikenal dengan istilah *as-Sam'u*. Selain itu, istilah *as-Sam'u* kadangkala juga digunakan untuk mengartikan telinga itu sendiri.<sup>9</sup> kata (سَمْعُ) *nasma'u* sendiri memiliki arti "mendengar untuk paham".<sup>10</sup> Kata *na'qil* (نَقْلٌ) sendiri berasal bahasa Arab, yang mana akar dari kata *'aqala* - *ya'qilu* - *'aqlan* (عقل - يَعْقِلُ - عَقْلٌ) artinya "memahami", sedangkan kata *na'qil* sendiri artinya adalah "kami berpikir".<sup>11</sup> adapun definisi yang lain secara bahasa Kata *al-'Aqli* digunakan untuk merujuk pada kemampuan yang dimiliki seseorang untuk

<sup>8</sup>Solihin Bunyamin Ahmad, *Kamus Induk Al-Qur'an*, (Jakarta: Granada Investa Islami, 2010), hlm. 200.

<sup>9</sup>Ar-Raghib Al-Ashfahani, *Al-Mufradat fi Gharbil Qur'an*, alih bahasa Ahmad Zaini Dahlan, (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017), hlm. 281.

<sup>10</sup>Ibid., hlm. 41.

<sup>11</sup>Solihin Bunyamin Ahmad, *Kamus Induk Al-Qur'an*..., hlm. 275.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami dan menerima ilmu. Ilmu yang bermanfaat yang diterima oleh seseorang melalui kemampuan tersebut diartikan sebagai '*aqlun*'.<sup>12</sup> Sedangkan kata *na'qil* (نَقْلٌ) diterjemahkan yaitu penalaran dalam berpikir.<sup>13</sup>

#### 2. Sains Modern

Sains modern merupakan cara yang teratur untuk memahami alam semesta melalui pengamatan, percobaan, mengumpulkan data, dan menggunakan logika. Sains ini, berkembang dimulai dari *Renaissance* di abad ke-16 dan ke-17, ketika ilmuwan seperti Galileo Galilei, issac Newton, dan Francis Bacon mulai menerapkan metode ilmiah untuk memberikan penjelasan tentang fenomena alam. Berbeda dengan teknik lama, sains modern lebih menekankan pada verifikasi yang berdasarkan bukti, pengujian hipotesis, dan kemungkinan untuk mengulangi hasil yang ada.<sup>14</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. "Nasma'u" dan "Na'qilu" dalam Al-Qur'an
2. Tafsir Wahbah az-Zuhaili tentang makna dari kata "Nasma'u" dan "Na'qilu" dalam QS. Al-Mulk ayat 10
3. Kaitan dari kata "Nasma'u" dan "Na'qilu" dalam Al-Qur'an pada ilmu sains.
4. Implikasi makna "Nasma'u" dan "Na'qilu" di dalam konteks mendengar serta penalaran didalam berpikir.
5. Peran "Nasma'u" dan "Na'qilu" dalam meningkatkan keimanan manusia.

<sup>12</sup> Ar-Raghib Al-Ashfahani, *Al-Mufradat fi Gharbil Qur'an*..., hlm. 767.

<sup>13</sup> Wahbah Az-zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, dan Manhaj*..., hlm. 41.

<sup>14</sup> Akbar Tanjung dan M. Mansyur, "Dampak Sains Modern Terhadap Lingkungan dalam Perspektif Teologi Islam", *Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy* Vol. 3 Tahun 2021, hlm. 59-100.



6 Penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang *nasma'u* dan *na'qilu* dalam konteks QS: Al-Mulk: 10.

7 Relevansinya *nasma'u* dan *na'qilu* dengan sains modern

#### D. Batasan Masalah

Dalam Penilitian ini bertujuan untuk memastikan lebih difokuskan dan terarah, penulis membatasi ruang lingkup kajian hanya pada analisis penafsiran Wahbah az-Zuhaili pada kata "*nasma'u*" dan "*na'qilu*" dalam QS. Al-Mulk: 10, serta mengeksplorasi relevansinya dengan sains modern. Dengan demikian pembahasan dapat terkonsentrasi pada satu titik kajian yang spesifik.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan beberapa poin di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Syaikh Wahbah az-Zuhaili dalam menafsirkan makna *Nasma'u* dan *Na'qilu* dalam Qs al-Mulk ayat 10?

2. Bagaimana relevansinya makna *nasma'* dan *na'qil* dengan sains modern?

#### F. Tujuan dan Manfaat

##### 1. Tujuan

- a. Untuk menganalisis dan memahami penafsiran Syaikh as-Sa'di tentang makna kata *nasma'* dan *na'qil* dalam Qs. Al-Mulk ayat 10.
- b. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan pandangan para mufassir lain dengan Syaikh as-Sa'di dalam memahami makna *nasma'* dan *na'qil*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat

- a. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta menambah referensi literatur di Fakultas Ushuluddin, khususnya untuk program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang menjadi sumber inspirasi dan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan topik yang membahas topik serupa.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kaum Muslimin dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan petunjuk dan bimbingan dari Allah Tabaraka Wa Ta'ala.
- d. Dari sisi akademis, penelitian ini merupakan salah satu kewajiban untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Pada Sistematika penulisan proposal ini terbagi menjadi tiga bab, sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN:** Di sini, penulis menjelaskan tentang; latar belakang masalah; penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian, termasuk juga sistematika penulisan.

2. **BAB II KERANGKA TEORI:** Pada bab ini, penulis memaparkan landasan teori, yang mencakup penjelasan biografi dari Syaikh Abdurrahman Nashir as-Sadi dan tafsirnya. Bab ini juga menjelaskan definisi analisis, nasma' serta na'qil dengan memperhatikan sudut pandang bahasa dan istilah, serta disertai dengan tinjauan kepustakaan.



© Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

3. **BAB III METODE PENELITIAN:** Pada bab ini, mendeskripsikan metode dan jenis penilitian yang digunakan, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, juga teknik analisis data.
4. **BAB IV HASIL DAN ANALISIS:** Berisi Gambaran umum yang menambahkan profil tokoh dan profil kitab. Tafsir selanjutnya membahas isu utama penelitian yakni penasiran Wahbah az-Zuhaili tentang makna *Nasma'u* dan *Na'qilu* dalam konteks QS: Al-Mulk: 10 selanjutnya peneliti membahasa relevansi tafsir Wahbah az-Zuhaili tentang makna *Nasma'udan Na'qilu* dengan sains modern. Di Bab ini penulis menganalisis teori sains modern tentang fungsi kognitif.
5. **BABVPENUTUP:** Pada bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran penelitian yang telah penulis lakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dianalisis. Selain itu penulis juga akan memberikan saran mengenai tindakan yang dianggap krusial untuk kemajuan dan kelanjutan penelitian di masa mendatang. Pembahasan ini mengacu pada pemahaman Wahbah az-Zuhaili mengenai QS: Al-Mulk: 10 relevansinya dengan sains modern.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Nasma'u dan Na'qilu

Kata *nasma'u* (سمع) merupakan turunan dari kata "*sami'a*" (سمع) - "*ya-sma'u*" (يسمع) yang berarti "mendengar". Dalam klasifikasi mashdar, kata "*as-sam'u*" (السمع) sendiri merupakan contoh mashdar ashli, yang tidak memiliki tambahan kata atau imbuhan yang mengubah makna dasarnya.<sup>15</sup> Dalam al-Qur'an, kata *nasma'u* menggambarkan bahwasanya maksud dari kata tersebut. Tidak hanya mendengar secara fisik, tetapi juga memahami dan menerima dengan jelas apa yang didengar.<sup>16</sup> Al-Raghib al-Ashfahani memberikan penjabaran bahwa kata "*as-sam'u*" memiliki makna yang sangat luas, termasuk kedalam pemahaman dan ketaatan. Dalam konteks tertentu, kata ini dapat diartikan sebagai memahami, yang menunjukkan kemampuan untuk menangkap dan mengerti akan makna dari sesuatu.<sup>17</sup> Sementara itu, sebagian mufassir lainnya mengartikan istilah *nasma'u* sebagai mendengar yang disertai dengan pemahaman.<sup>18</sup>

Kata *nasma'u* merepresentasikan potensi atau kekuatan dari Allah *Subhana Wa Ta'ala* yang diberikan kepada manusia. Memahami kebesaran dari Allah *Subhana Wa Ta'ala* melalui pendengaran menghasilkan pemahaman, itu berarti proses tersebut telah melalui penalaran dan pemikiran yang lebih mendalam.

<sup>15</sup> Saiful Mu'minun, *Kamus Ilmu Nahwu dan Sharaf*, (Jakarta: AMZAH, 2018), hlm. 242.

<sup>16</sup> Adi Supardi, "Mafhum Al-Sami' Wa Al-Bashir Fi Al-Qur'an Al-Karim", *Ta'lîm al-'Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol. 4 Tahun 2020, hlm. 106-125.

<sup>17</sup> Ar-Raghib Al-Ashfahani, *Al-Mufradat fi Gharbil Qur'an*, alih bahasa Ahmad Zini Dahlan, Cet. 1 (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017), hlm. 282.

<sup>18</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, Jilid. 2, (Bandung: Sirar Baru Algesindo, 2014), hlm. 1128.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, untuk mencapai pemahaman, ada dua tahap penyerapan yang terjadi. *Pertama*, penyerapan secara *zhahir* yang melibatkan informasi dari objek di lingkungan eksternal, berupa suara yang diterima oleh telinga. *Kedua*, penyerapan *bathin* yang mencakup proses penalaran terhadap informasi yang masuk melalui telinga dan diproses melalui otak. Dalam konteks ini, terlihat betapa pentingnya peran otak sebagai pusat aktifitas penalaran, yang bergantung pada indera *zhahir*. Ketidakakuratan informasi yang diterima dapat menyebabkan kesalahpahaman, mengarah pada pemahaman yang menyimpang, dan pada akhirnya hal ini disebabkan oleh kesalahan alat indera itu sendiri dalam menangkap informasi.<sup>19</sup>

Lafadz dari kata *na'qilu* memiliki akar kata (عَقْلٌ - يَعْقِلُ - عَقْلًا) "aqala" - *ya'qilu* - *'aqlan*" yang berarti menahan, mengikat, dan memahami. Dalam konsep ini akal diibaratkan sebagai pengikat yang mencegah seseorang dari kehancuran. Orang yang berhak adalah mereka yang dapat menahan diri dari tindakan impulsif dan mengendalikan hawa nafsu dengan bijak.<sup>20</sup> Istilah kata "*na'qilu*" merujuk pada proses berpikir atau memikirkan sesuatu, yang berasal dari kata "*na'qal*".<sup>21</sup> Sebenarnya kata *na'qilu* sendiri menggambarkan kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk memahami dan menyerap ilmu.<sup>22</sup> Sementara itu, para mufassir memahami istilah *na'qilu* sebagai berpikir tentang apa yang mereka dengar.<sup>23</sup>

Dalam terminologi kata "*na'qilu*" yaitu penalaran yang identik dengan berpikir logis menghasilkan konsep dan pemahaman mendalam. Tanpa pengembangan kemampuan ini, seseorang hanya akan meniru prosedur tanpa memahami maknanya.<sup>24</sup> *Na'qilu* (penalaran) adalah proses berpikir yang

<sup>19</sup>Kadar M. Yusuf, *Psikologi Qur'ani*, (Jakarta: AMZAH, 2019), hlm. 122-123.

<sup>20</sup>Kafrawi Ridwan dan M. Quraish Shihab (ed.), *Ensiklopedia Islam*, Cet. 1 (Jakarta: Ichiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 98.

<sup>21</sup>Ngainur Rohmah, "Konsep Akal Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik),"

<sup>22</sup>Ar-Raghib Al-Ashfahani, *Al-Mufradat fi Gharbil Qur'an...*, hlm. 767.

<sup>23</sup>Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain...*, hlm. 1128.

<sup>24</sup>Atiqoh Indah Nihayati, "Pengaruh Penerapan Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating,Transferring) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Negeri 1 Kerumutan Kabupaten Pelalawan", *Skripsi*, Pekanbaru: Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014, hlm. 12.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

didasarkan pada teori perkembangan kognitif dalam memahami dan mengolah informasi.<sup>25</sup> Fajar Shadiq mendefinisikan penalaran sebagai proses berpikir yang mengaitkan fakta-fakta yang ada untuk menghasilkan kesimpulan atau pernyataan yang belum diketahui sebelumnya.<sup>26</sup> Berdasarkan definisi tersebut, *nasma'u* (penalaran) dapat diartikan sebagai proses berpikir logis untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi yang tepat.

Sementara itu penjabaran para mufassir tentang kata "*nasma'u*" dan "*nas'qilu*" berikut diantaranya:

Quraish Shihab memaparkan bahwasannya *nasma'u* mendengarkan untuk mengambil pelajaran dan berpikir merupakan kemampuan yang bisa mencegah kita dari perbuatan dosa. Dengan mendengarkan serta memahami ayat-ayat dalam al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi, kita bisa mendapatkan hikmah dan ilmu yang bermanfaat untuk menuntun kita dalam hidup sehari-hari. Kapasitas untuk mendengarkan dan memahami ini adalah karunia dari Allah *Subhana Wa Ta'ala* yang membedakan manusia dari makhluk lain. Jika kita memanfaatkan kemampuan ini dengan baik, kita dapat memperbaiki kualitas iman dan ketakwaan kita, serta menjauhi tindakan yang bisa membawa kita pada dosa. Mendengarkan dengan teliti dan memahami informasi yang diterima dapat memperdalam pengetahuan kita tentang agama dan kehidupan. Dengan cara ini, tantangan dan situasi dalam hidup. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menerapkan ilmu yang kita peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, kita bisa menjadi individu yang lebih baik dan lebih dekat kepada Allah *Subhana Wa Ta'ala*.<sup>27</sup>

"*Nasma'u*" berarti mendengarnya orang yang sadar, yaitu proses mendengarkan dengan penuh perhatian dan kesadaran, sehingga kita dapat

<sup>25</sup>Surajio, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hlm. 45.

<sup>26</sup>Fajar Shadiq, *Penalaran Pemecahan Masalah dan Komunitas dalam Pembelajaran Matematika Paket Pembinaan Penalaran (PPP)*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penalaran Guru (PPPG) Matematika, 2003), hlm. 2.

<sup>27</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, Cet. 8 (Jakarta: Lentera hati, 2007), hlm. 352.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami makna dan kandungan dari apa yang didengar. Dalam proses ini, kita tidak hanya mendengar secara pasif, tetapi juga aktif memahami dan menyerap informasi yang disampaikan. Sementara itu, "na'qilu" berarti memikirkan sebagaimana cara berpikirnya orang yang dapat membedakan dan menelaah, yaitu proses menganalisis dan mahami lebih dalam apa yang telah didengar. Dengan menggunakan kemampuan berpikir dan menganalisis, kita dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, serta menelaah implikasi dan aplikasi dari apa yang telah dipelajari.<sup>28</sup>

## **2. Fungsi Kognitif**

Istilah kognitif berasal dari kata "*cognition*", yang berarti memahami atau menyadari. Secara umum, cognition mencakup proses memperoleh, mengorganisir, dan memanfaatkan pengetahuan. Kognitif juga dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang berlangsung di dalam sistem saraf ketika seseorang berpikir. Seiring waktu, istilah kognitif semakin dikenal sebagai bagian dari psikologi manusia atau konsep umum yang mencakup semua tipe pengenalan yang terkait dengan berbagai perilaku mental, termasuk pemahaman, perhatian, penilaian, asumsi, pemrosesan informasi, solusi masalah, niat, refleksi, imajinasi, perkiraan, berpikir, dan keyakinan. Aspek psikologis yang berfokus pada otak ini juga terkait dengan konasi (kehendak) dan afeksi (emosi), yang berhubungan dengan persepsi menurut para ahli dari aliran kognitif. Menurut mereka, perilaku individu selalu didasarkan pada kognisi, yang merupakan proses mengenali atau memikirkan situasi di mana perilaku itu terjadi. Kognitif merujuk pada kemampuan berpikir yang dimiliki oleh manusia. Terman berpendapat bahwa kemampuan kognitif mengacu pada kemampuan untuk berpikir secara abstrak. Sementara itu, Colvin menegaskan bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hunt berargumen bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan dalam memproses informasi yang

---

<sup>28</sup>Muhammad bin Ali bin Muhammad Amir Hamzah as-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir*, Cet 1 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), hlm. 472.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima melalui panca indera. Di sisi lain, Gardner menyampaikan bahwa kemampuan kognitif meliputi kemampuan untuk mencipta karya.<sup>29</sup>

Fungsi kognitif mencakup berbagai aktivitas mental yang dilakukan secara sadar, seperti berpikir, mengingat, belajar, dan berbahasa. Fungsi ini juga melibatkan kemampuan berkaitan dengan perhatian, memori, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, serta kemampuan eksekutif seperti perencanaan, penilaian, pengawasan, dan evaluasi. Fungsi kognitif dibagi menjadi:<sup>30</sup>

##### a) Fungsi yang Terdistribusi

Fungsi kognitif yang terdistribusi melibatkan kerja dari berbagai bagian di kedua belahan otak, contohnya terdapat pada perhatian dan konsentrasi yang fokus pemeliharaan perhatian yang normal bergantung pada sistem aktivasi retikular yang mengarah ke thalamus dan kemudian menyebar ke korteks serebral. Memoriterdiri dari beberapa bagian, seperti memori implisit dan memori eksplisit, yang mencakup memori episodik dan memori semantik. Fungsi eksekutif mencakup kemampuan untuk merencanakan, menyesuaikan diri, menangani konsep-konsep abstrak, dan memecahkan masalah.

##### b) Fungsi yang Terlokalisasi

Fungsi kognitif yang terlokalisasi bergantung pada struktur dan fungsi normal dari area tertentu dalam satu belahan otak, contohnya terdapat pada fungsi belahan dominan yaitu berbahasa terletak pada belahan dominan, yang umumnya adalah belahan kiri otak. Fungsi belahan non-dominan terletak pada pertanggungjawaban dalam keterampilan visuospasial.

<sup>29</sup>Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 78.

<sup>30</sup>Ibid..., hlm. 95-98.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Peran Indera Pendengaran



Telinga berfungsi sebagai alat yang menangkap gelombang suara atau udara, lalu gelombang mekanik tersebut dikonversi menjadi impuls listrik dan diteruskan ke bagian otak yang disebut korteks pendengaran lewat saraf pendengaran. Telinga juga berperan sebagai organ yang berkaitan dengan pendengaran dan keseimbangan. Organ ini menerima dan menghantarkan gelombang suara ke otak, di mana suara itu akan dianalisis dan diinterpretasikan. Sebuah cara yang mudah untuk menjelaskan fungsi telinga adalah dengan menunjukkan bagaimana suara diproses dari awal hingga akhir melalui berbagai bagian telinga yang berbeda.<sup>31</sup> Secara struktural, telinga manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:<sup>32</sup>

#### a. Telinga Luar

Telinga luar terdiri dari aurikula (pinna, daun telinga) dan saluran auditori eksternal (meatus akustikus eksternus, liang telinga). Aurikula terbuat dari jaringan kartilago elastis yang tertutup oleh kulit. Aurikula dapat sedikit digerakkan oleh tiga otot kecil yang terhubung dengan aurikula dari aponeurosis tengkorak dan otak. Sementara itu, saluran auditori eksternal merupakan jalur yang menghubungkan daun telinga dengan membrana timpani, memiliki panjang sekitar 2,5 cm, dan terdiri dari tulang rawan serta tulang keras. Sepertiga bagian luar terdiri dari tulang rawan yang terhubung dengan daun telinga, yang disebut

<sup>31</sup> Sabrina Ifahdini Soraya, "Perancangan Perangkat Lunak Audiometer Nada Murni Dan Tutur Untuk Diagnosis Pendengaran", Skripsi, Surabaya: Universitas Airlangga, 2012, hlm. 7.

<sup>32</sup> Suhanan, Psikologi Kognitif, (Surabaya: Srikandi, 2005), hlm. 49-53.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pars kartilaginosa. Dua pertiga sisanya terbuat dari tulang, dikenal sebagai pars osseus. Pars osseus sedikit lebih sempit dibandingkan dengan pars kartilaginosa. Saluran tersebut dan bagian luar membran timpani dilapisi oleh kulit. Di dalam jaringan subkutan dari pars kartilaginosa, terdapat kelenjar yang menghasilkan serumen.

- b) Telinga bagian tengah

Bagian tengah telinga adalah ruang kecil yang memanjang di dalam pars petrosa os temporal. Dalam telinga tengah (*cavum timpani*) terdapat beberapa komponen, yaitu: Pertama, *Membrana timpani* (gendang telinga) yang memisahkan telinga luar dan telinga tengah. Membran ini adalah membran semi-transparan berwarna abu-abu seperti mutiara yang terletak miring dan melintasi bagian dalam meatus auditorius eksternus, dengan sisi luar menghadap ke bawah, ke depan, dan keluar. Membran ini terbuat dari jaringan ikat, di mana permukaan luar dilapisi oleh epitel yang terus berlanjut dengan epitel meatus auditorius eksternus dan sisi dalam yang bersambung dengan epitel seluruh telinga tengah. Bagian atas (*pars flaccid, membrana shrapnel*) cukup fleksibel.

Kedua, *Ossikel* adalah tiga tulang kecil yang hampir mengisi seluruh ruang, terletak membentang dari membrana timpani di dinding samping menuju *fenestrum ovale* di dinding dalam. Tiga tulang yang terlibat dalam pendengaran ini adalah *maleus*, *inkus*, dan *stapes*. Ketiga, *Tuba auditiva eustachii* (*tuba faringo-tympanicum*) adalah saluran yang terbuat dari tulang dan tulang rawan, menghubungkan *nasofaring* dengan telinga tengah dan memungkinkan udara mengalir dari *nasofaring* ke telinga tengah. Panjang saluran ini sekitar 3,7 cm dan berjalan miring ke bawah ke arah depan, serta dilapisi oleh *mukosa*. Saluran ini berakhir di dinding depan telinga tengah.

- c) Telinga bagian dalam

Bagian dalam telinga terdiri dari *koklea* dan organ *vestibuler* yang terletak di dalam tulang temporal. Tingkap adalah lubang berlendir yang terbentuk oleh sekat-sekat yang mengandung cairan. *Koklea* berbentuk seperti cangkang sifup



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berisi cairan yang memiliki organ untuk pendengaran. Terdapat tiga kanal yang mengandung cairan dalam koklea, yaitu skala timpani, skala *vestibuli*, dan skala media. Skala media berada di tengah koklea. Skala vestibuli dan skala timpani berisi cairan yang disebut *perilimfe*, sedangkan skala media dipenuhi oleh cairan yang disebut *endolimfe*. Membran *koklea* dilapisi oleh ribuan sel yang berfungsi sebagai penerima. Di dalam *koklea* yang membentuk organ kortikal terdapat beberapa rambut, dan rambut ini dapat bergerak karena getaran cairan. Melalui sel-sel rambut ini, cairan bergetar dan mengubahnya menjadi impuls yang dikirim ke pusat saraf pendengaran melalui saraf pendengaran. Di otak, impuls tersebut diinterpretasikan sebagai suara yang bisa didengar.<sup>33</sup>

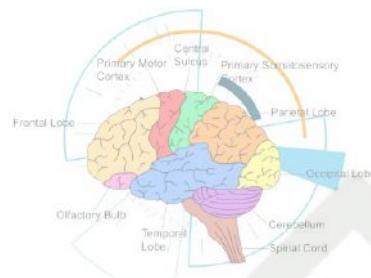
#### 4. Mekanisme Otak dalam Memproses Penalaran

Otak adalah bagian yang menakjubkan, berfungsi untuk mengatur segala sesuatu yang berlangsung di dalam tubuh kita, termasuk kepribadian, proses metabolisme, tekanan darah, perasaan, hormon, dan ingatan, serta dapat beroperasi lebih baik daripada komputer manapun di dunia. Setiap gangguan kecil pada otak dapat mempengaruhi fungsi tubuh kita, sehingga penting untuk selalu memperhatikan nutrisinya serta menjaga kesehatannya dan mengembangkannya. Berat otak manusia sekitar 2% dari total berat badan orang dewasa (sekitar 3 pon), mendapatkan 20% dari aliran darah jantung dan membutuhkan 20% penggunaan oksigen tubuh serta sekitar 400 kilokalori energi setiap hari. Otak merupakan jaringan yang paling banyak mengkonsumsi energi di seluruh tubuh manusia dan kebanyakan berasal dari proses metabolisme glukosa melalui oksidasi. Jaringan otak sangat sensitif terhadap perubahan kadar oksigen dan glukosa dalam darah, dan penghentian aliran darah selama 10 detik saja sudah cukup untuk menyebabkan hilangnya kesadaran. Jika aliran darah terhenti beberapa menit, hal

<sup>33</sup>Rosi, *Mengenal Sistem Indera dan Saraf Manusia*, (Solo: CV Graha Printama Selaras, 2009), hlm. 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dapat menyebabkan kerusakan permanen pada otak. Hipoglikemia yang berkepanjangan juga dapat merusak jaringan otak.<sup>34</sup>



Otak terdiri dari lima bagian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Serebrum (Otak Besar)

Di dalam serebrum terdapat struktur yang berperan penting terhadap kecerdasan. Serebrum memberikan kemampuan kepada manusia untuk berpikir, menganalisis, menggunakan logika, berbahasa, menyadari keadaan, merencanakan, menyimpan ingatan, dan melihat.<sup>35</sup> Serebrum terbagi menjadi empat lobus, yaitu:

#### a) Lobus Frontal

Bagian ini berperan dalam mengendalikan impuls, membuat pertimbangan, memecahkan masalah, merencanakan, mengatur perilaku, dan menjalankan tindakan yang kompleks. Lobus frontal sering disebut sebagai pusat pengendalian perilaku.

#### b) Lobus Temporal

Bagian ini bertanggung jawab dalam memproses sinyal suara, pendengaran, pengolahan suara tingkat tinggi (seperti percakapan), serta pengenalan wajah. Lobus temporal juga dikenal sebagai pusat yang mengatur pendengaran.

<sup>34</sup>Price Wilson, *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*, (Jakarta: EGC, 2005), hlm. 1024.

<sup>35</sup>Dody Leyno, Indah Puji, dan Adfa Diamera, *Biopsikologi I*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2018), hlm.22.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## c) Lobus Parietal

Bagian ini berfungsi untuk mengintegrasikan informasi dari berbagai indra, memanipulasi objek, dan memproses visual spasial.

## d) Lobus Oksipital

Bagian ini terlibat dalam pemrosesan gambar, yaitu menerima informasi visual dari retina, mengolah data tersebut, dan mengirimkannya ke area yang terkait.<sup>36</sup>

## 2) Sistem limbik

Sistem Limbik berada di sekitar inti pusat otak. Sistem ini terhubung erat dengan hipotalamus dan tampaknya memberikan kontrol tambahan terhadap berbagai perilaku instinktif yang diatur oleh hipotalamus dan batang otak. Sistem limbik ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:<sup>37</sup> pertama, *Hipokampus* peran utamanya adalah dalam proses belajar, penyimpanan, serta pengolahan memori jangka panjang. Jika terjadi kerusakan pada hipokampus, seseorang tidak akan dapat membentuk memori jangka panjang yang baru. Kedua, Amygdala dipandang sebagai komponen dari sistem limbik di dalam otak, yang berfungsi untuk mengatur emosi (seperti marah, takut, sedih, dan lain-lain), naluri bertahan hidup, serta memori.

## 3) Central Core

*Central Core* adalah bagian dari otak yang meliputi sebagian besar batang otak. Di dalam bagian otak yang pertama ini, terdapat beberapa komponen.<sup>38</sup> Komponen yang pertama adalah *medula spinalis*, yang juga dikenal dengan sebutan medulla. *Medula* ini terletak di ujung atas saraf tulang belakang. Di dalam medula terdapat inti-inti yang berperan dalam pengaturan fungsi-fungsi penting

<sup>36</sup> Robert L. Solso, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 45-46.

<sup>37</sup> Nurul Hikmah, *Kecerdasan Akal dan Kalbu Dalam Islam Konsep Berpikir dalam Islam (Telaah Terhadap Kecerdasan Akal dan Kecerdasan Kalbu dalam Islam)*, (Jakarta: Bait Qur'any Multimedia, 2002), hlm. 45-47.

<sup>38</sup> Rita L. Atkinson, *Introduction to Psychology*, alih bahasa Widjaja Kusuma, (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm. 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti pernapasan dan sirkulasi darah.<sup>39</sup> Selain itu, di medula juga terdapat jalur saraf utama yang keluar dari medula spinalis dan bersilangan, sehingga sisi kanan otak terhubung dengan sisi kiri tubuh, dan sisi kiri otak terhubung dengan sisi kanan tubuh.<sup>40</sup>

Otot manusia terdiri dari beberapa bagian yang memiliki fungsi penting dalam mengatur berbagai aspek kehidupan. *Serebelum*, atau otak kecil, terletak di belakang batang otak dan berfungsi untuk mengatur posisi tubuh dan mengkoordinasikan gerakan. Talamus dan *hipotalamus* adalah dua struktur penting lainnya. *Talamus* berperan sebagai stasiun penghubung yang mengarahkan informasi dari indera ke serebrum dan mengontrol siklus tidur dan tajiga. Hipotalamus, yang lebih kecil, memiliki beberapa fungsi penting seperti mengatur makan, minum, dan perilaku seksual, mengendalikan kegiatan endokrin, menjaga homeostasis, dan mengatur emosi serta reaksi terhadap stres. Sistem retikular adalah jaringan sirkuit saraf yang membentang dari batang otak hingga talamus dan berperan penting dalam mengontrol tingkat kesadaran. Sistem ini berfungsi sebagai filter yang memungkinkan beberapa pesan sensorik masuk ke korteks serebral dan membatasi yang lainnya, sehingga mempengaruhi tingkat kesadaran kita. Dengan demikian, bagian-bagian otak ini bekerja sama untuk mengatur berbagai fungsi tubuh dan memastikan keseimbangan serta kesadaran yang tepat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang struktur dan fungsi otak ini dapat membantu kita lebih menghargai kompleksitas dan keunikan otak manusia.<sup>41</sup>

Kinerja otak manusia saat belajar kemampuan baru melibatkan beberapa proses yang kompleks. Ketika pertama kali memahami keterampilan motorik, perhatian dan kesadaran sangat dibutuhkan, dan *lobus frontal* serta *korteks motorik* otak besar berinteraksi dengan otak kecil untuk mengatur gerakan otot. Jika proses tersebut berlanjut, area yang teraktivasi dari korteks motorik akan

<sup>39</sup>J.P Chaplin, *Dictionnaire of Psychology*, alih bahasa Kartini Kartono, (Jakarta: RajaGrafindo, 2001), hlm. 64.

<sup>40</sup>Ibid..., hlm. 78.

<sup>41</sup>Ibid., hlm. 41-44.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

semakin luas, dan memori keterampilan akan terbentuk setelah latihan selesai dilakukan. Konsolidasi keterampilan dalam otak kecil memerlukan waktu beberapa jam dan biasanya terjadi saat seseorang dalam tidur lelap. Setelah keterampilan dikuasai, aktivitas otak beralih ke otak kecil, yang berfungsi untuk menyusun dan mengoordinasikan gerakan serta waktu ketika keterampilan motorik dipraktikkan. Latihan yang berkelanjutan terhadap suatu keterampilan mengubah struktur otak, dan semakin mudah suatu keterampilan dipelajari, semakin cepat perubahan itu terjadi. Pada masa muda, otak memiliki sensitivitas tertinggi terhadap perubahan yang diperlukan untuk menguasai suatu keterampilan. Namun, jika seseorang berlatih dua keterampilan yang mirip dalam waktu yang sangat dekat, keterampilan yang kedua akan saling berinteraksi dan mempengaruhi penguasaan keterampilan yang pertama. Fenomena ini terjadi karena belajar keterampilan yang serupa melibatkan jaringan saraf yang sama, sehingga terjadi tumpang tindih yang menyebabkan persaingan dan berkurangnya kemampuan belajar pada kedua keterampilan tersebut. Praktik atau latihan berkaitan dengan pengulangan keterampilan secara teratur, dan kualitas latihan serta dasar pengetahuan yang dimiliki akan memengaruhi hasil dari setiap sesi latihan. Dalam jangka waktu yang lama, pengulangan latihan membuat otak mengalokasikan lebih banyak memori untuk menyimpan program yang rumit. Jika latihan dihentikan, neuron yang tidak terpakai akan dialokasikan untuk tugas lain, sehingga penguasaan keterampilan akan berkurang. Oleh karena itu, manusia perlu memanfaatkan keterampilannya agar keterampilan tersebut tidak menghilang. Dengan demikian, pemahaman tentang bagaimana otak bekerja saat belajar keterampilan baru dapat membantu kita mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan kita.<sup>42</sup>

#### **B Literature Review**

Berdasarkan pengamatan penulis, hingga saat ini belum ada peneliti yang secara khusus membahas objek membahas Analisis Makna *Nasma'* dan *Na'qil*

---

<sup>42</sup>David A. Sousa, *Bagaimana Otak Belajar*, alih bahasa Siti Mahyuni, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 118-120.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perspektif Syaikh as-Sa'di. Namun, penulis menemukan beberapa tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Artikel Jurnal dari Elan Sumarna dkk., merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia prodi Pendidikan Agama Islam dengan Judul "*Pendekatan Inquiry Lerning dalam Perspektif QS. Al-Mulk Ayat 10: Analisis Kajian Tafsir Tarbawi*". Didalam artikel jurnal tersebut dijelaskan bahwasanya Qs. Al-Mulk ayat 10, sangat penting dalam konteks metode pembelajaran *inquiry learning*. Pembelajaran *inquiry*, yang dikenal juga sebagai pembelajaran berbasis pemecahan masalah, mengharuskan siswa untuk terlibat aktif dalam mendengarkan dan menganalisis informasi yang diberikan, yang kemudian diproses melalui berpikir kritis dan refleksi yang mendalam. Ayat yang dibahas menekankan pentingnya kemampuan mendengar dan berpikir untuk mencapai kebenaran dan menghindari kebinasaan. Para ulama menyatakan bahwa orang kafir menyia-nyiakan yang Allah berikan yaitu akal dan kemampuan mendengar, sehingga mereka terjerumus kedalam siksaan yang pedih. Maka kesamaan antara jurnal ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada fokus penelitian yang sama, yaitu meneliti ayat yang dibahas. Namun, perbedaannya yang cukup mencolok ada pada objek penelitian. Penelitian ini lebih mengedepankan penyediaan dasar konseptual yang mendalam mengenai penerapan prinsip pembelajaran pada *inquiry*. Ayat tersebut mendorong siswa untuk belajar secara aktif, reflektif, dan berdasarkan rasa ingin tahu yang mendalam. Metode ini memberikan peluang besar pada siswa untuk mengasah kemampuannya dalam menilai informasi secara objektif dan merumuskan argumen berdasarkan pemahaman yang mendalam.<sup>43</sup>
2. Artikel jurnal dari Muhammad Zulfikar Nur Falah, merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an dan Sains Al-Ishlah Lamongan, judulnya yaitu "*Mendengar dalam Al-Qur'an: Studi Analisis tentang Keistimewaan As-Sam'u dalam QS. An-Nahl [16]: 78 Perspektif Tafsir al-Jawahir*". Pada artikel jurnal tersebut didapatkan bahwa kata as-Sam'u maknanya menjadi dua yaitu: *pertama*,

---

<sup>43</sup>Elan Sumarna, dkk., "Pendekatan Inquiry Learning dalam Perspektif QS. Al-Mulk Ayat 10: Analisis Kajian Tafsir Tarbawi"..., hlm. 707-724.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata ini disandarkan dari sifat Allah *Subhana Wa Ta'ala*; *kedua*, kata *as-Sam'u* merujuk pada kekuatan atau kemampuan yang diberikan oleh Allah *Subhana Wa Ta'ala* kepada manusia. Namun, topik pada artikel jurnal yang dibahas disini adalah arti dari *as-Sam'u* tersebut yang berkaitan dengan pendengaran mereka, karena pendengaran itu sendiri tidak ditutup, melainkan yang ditutup adalah tempat atau ruang dimana pendengaran terjadi. Disini dapat terlihat perbedaan pada artikel jurnal tersebut dengan penelitian ini ialah perbedaan kata itu sendiri yang mana pada artikel jurnalnya membatasi kata dari *as-Sam'u* susunan kata tersebut. Sebenarnya, sudah disinggung kata *nasma'u* hanya saja tidak dijelaskan secara terperinci tafsiran dari kata tersebut. Melainkan hanya disebutkan berapa kali term *nasma'u* yang muncul dalam al-Qur'an.<sup>44</sup>

3. Penilitian skripsi dari Fitri Rohani dengan judul, "Akal Sebagai Instrumen Belajar Manusia Dalam Tafsir Al-Misbah". Pada skripsi yang hanya dikaji pada kata *ya'qiluna* ditafsirkan pada skripsi ini ialah suatu perumpamaan yang bermaksud sebagai pemanis kata. Namun, skripsi ini memiliki arti dan bukti yang sangat jelas sebagai keterangan mengenai tuntutan Allah Ta'ala. kepada orang-orang yang berpikir. Walaupun kata *na'qil* disinggung dan ditafsirkan oleh M.Quraish Shihab, bahwa orang kafir meniadakan pendengaran dan akalnya sendiri. Dapat dilihat perbedaan yang mana skripsi tersebut memakai Tafsir Al-Misbah karangan M.Quraish Shihab sedangkan pada penelitian yang akan dikaji sekarang memakai *Al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* karangan Syaikh Wahbah az-Zuhaili.<sup>45</sup>

4. Artikel Jurnal yang dikarang oleh Muhammad Ismail seorang Doktor ahli bahasa Arab, ia membuat sebuah jurnal dengan Judul yaitu: "Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak". Penjabaran yang ia jelaskan bahwasanya kata *Al-Tadzhakkur* yang mana didefinisikan sebagai

<sup>44</sup> Muhammad Zulfikar Nur Falah, "Mendengar dalam Al-Qur'an: Studi Analisis tentang Keistimewaan As-Sam'u dalam QS. An-Nahl [16]: 78 Perspektif Tafsir al-Jawahir", *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* Vol. 6 Tahun 2023, hlm. 107-109.

<sup>45</sup> Fitri Rohani, "Akal Sebagai Instrumen Belajar Manusia Dalam Tafsir Al-Misbah", Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018, hlm. 52.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses berpikir dan menghasilkan ide dari proses berpikir tersebut. Selanjutnya terdapat kata *tafakkur* yang mana ia adalah sebuah proses yang memungkinkan kita untuk memahami *al-haq* dari suatu perintah dan yang membedakannya dari suatu yang *bathil*. Lalu ia masukkan kata *Tadabbur* yang didefinisikan sebagai proses perenungan makna yang tersembunyi di balik suatu hal, atau menggali pesan tersirat yang tampak jelas. Dan yang terakhir kata *ta'aqul* ini merupakan dari bagian aktifitas dari berpikir. Akan tetapi ia sedikit menyenggung kata *na'qil* hanya saja ia kaitkan dengan memikirkan alam semesta serta hukum-hukumnya (*sunnatullah*). Dapat dilihat dengan jelas perbedaanya antara penelitian yang penulis teliti dengan artikel jurnal tersebut, yang mana ia tidak secara eksplisit dan penjabaran yang detail dapat itu *nasma'u*.<sup>46</sup>

5. Penelitian skripsi karangan dari Rian Ardiansyah Mahasiswa S1 Prodi IAT di UIN Raden Intan Lampung, dengan judul "*Konsep Akal Dalam Tafsir Al-Misbah*". Dalam hasil penelitiannya dapat ditemukan ia hanya membagi kata akal dalam al-Qur'an yaitu kata *ya'qiluna* seperti dalam QS. Al-Baqarah ayat 164; QS. Ar-Rum ayat 24; QS. Al-Jatsiah ayat 5; dan QS An-Nahl ayat 12 juga ayat 66-67. Kata *ya'qiluna* dijelaskan konsep akal dijelaskan sebagai kemampuan untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah *Ta'ala*, menghayati perubahan kehidupan manusia, serta mengerti seluruh alam semesta. Dengan menggunakan akal, diharapkan manusia dapat mengontrol dan menahan hawa nafsunya. Didalam penjabarannya kata *al-'Aql* sebagai kata benda, dari kata tersebut dapat merubah kedalam kata kerja termasuk kata *na'qil* hanya 1 ayat didalam al-Qur'an.<sup>47</sup> Adapun, perbedaan antara skripsi ini dengan judul yang akan penulis kerjakan sangat berbeda terutama dalam memakai Kitab Tafsir. Didalam Skripsi karangan Rian, hanya membatasi kata *ya'qiluna* memakai Kitab Tafsir Al-Misbah. Sedangkan pada penelitian yang penulis kaji berfokus pada kata *nasma'u* dan *na'qilu* pada tema yang akan dibahas memakai Kitab Tafsir karangan dari Syaikh

<sup>46</sup> Mohammad Ismail, "Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak", *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 19 Tahun 2014, hlm. 291-312.

<sup>47</sup> Rian Ardiansyah, "Konsep Akal Dalam Tafsir Al Misbah", *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018, hlm. 53



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahbah az-Zuhaili yaitu *Al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*.

6. Artikel Jurnal yang berjudul "Objek 'Akal Bagi Kehidupan Manusia: Perspektif Al-Qur'an" hasil karya dari Alfaini Zulfa Nada dan Achmad Khudori Soleh. Pada hasil penelitiannya didapati diantaranya: Dari hasil penelitian ini ditemukan: 1). Istilah 'aql dalam Al-Qur'an ditemukan dalam berbagai ayat sebanyak 49 kali dalam bentuk *fi'l mudhari'*. Di antara bentuk tersebut, kata *ta'qilun* muncul sebanyak 24 kali, sedangkan *ya'qilun* tercatat 22 kali. Sementara itu, kata kerja lain seperti *'aqala*, *na'qilu*, dan *ya'qilu* masing-masing muncul satu kali. 2). Akal dalam Al-Qur'an memiliki peranan yang signifikan dalam memahami ciptaan Allah. Manusia diundang untuk merenungkan dan berpikir mengenai fenomena alam seperti langit, bumi, pergerakan siang dan malam, laut, hujan, dan hewan, yang semuanya merupakan tanda kekuasaan Allah. 3). Al-Qur'an menekankan pada pentingnya akal bagi manusia, yaitu: akal yang digunakan untuk memahami kebenaran dan mendorong berpikir, serta akal sebagai subjek kajian untuk memahami alam sebagai tanda-tanda kekuasaan Tuhan. Selain itu, Al-Qur'an juga memberikan teguran kepada mereka yang tidak menggunakan akal dan menolak kebenaran.<sup>48</sup> Hanya saja pada subjek fokus penelitian pada kata *na'qilu* tidak dijelaskan secara rinci akan penafsiran pada makna kata tersebut.

7. Artikel Jurnal hasil pemikiran dari Kasim Yahiji, dkk..., dengan judul "Manajemen Akal Dalam Perspektif Al-Qur'an". Hasil penelitiannya pada pengelolaan akal dalam Islam merupakan konsep yang sangat penting dan diatur dalam Al-Qur'an. Akal dianggap sebagai anugerah yang sangat berharga dan merupakan kemampuan berpikir yang terletak dalam jiwa manusia. Al-Qur'an memuat banyak ayat yang mendorong umat manusia untuk memanfaatkan akalnya dengan baik, baik untuk memahami ajaran keagamaan maupun ilmu pengetahuan. Dalam pandangan Islam, akal tidak hanya sebatas otak, melainkan kemampuan berpikir yang dapat digunakan untuk mendapatkan pengetahuan

<sup>48</sup> Alfaini Zulfa Nada dan Achmad Khudori Soleh, "Objek 'Akal Bagi Kehidupan Manusia: Perspektif Al-Qur'an", *Fathir: Jurnal Studi Islam* Vol. 2 Tahun 2025, hlm. 53-69.



**© Hak Cipta ijtima'ik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Pengelolaan akal dalam Islam mencakup pengaturan serta penggunaan akal secara bijaksana untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai agama dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pengelolaan akal yang baik dapat membantu manusia dalam memahami ajaran Islam dan meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Muslim untuk memahami dan mengaplikasikan pengelolaan akal dalam kehidupan sehari-hari. Pengelolaan akal juga dapat membantu manusia dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam hidupnya. Dengan menggunakan akal secara bijaksana, manusia dapat membuat keputusan yang tepat dan menghadapi masalah dengan lebih efektif. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang mendorong manusia untuk menggunakan akalnya, seperti QS. Al-An'am ayat 50 yang menyatakan bahwa "Katakanlah (Muhammad), Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan aku tidak mengetahui yang gaib, dan aku tidak (pula) mengatakan kepadamu bahwa aku malaikat. Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku." Ayat ini menunjukkan bahwa akal dapat digunakan untuk memahami wahyu Allah dan mengikuti petunjuk-Nya. Dengan demikian, pengelolaan akal yang baik sangat penting dalam Islam untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai agama dan ilmu pengetahuan, serta untuk menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam hidup. Akan tetapi letak perbedaannya sangat jauh signifikan yaitu pada artikel jurnal tersebut. Mengelompokkan kata *Na'qilu* kedalam kata kerja saja, tidak dijelaskan makna yang sebenarnya dari kata tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika kata "metode" digabungkan dengan "logos", yang maknanya adalah ilmu atau pengetahuan, maka istilah kata "metodologi" dapat diartikan sebagai cara melaksanakan sesuatu dengan pemikiran yang cermat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, antara lain menggunakan pengaturan alami sebagai sumber datanya langsung, dan analisis penelitian kualitatif cenderung bersifat induktif dan bermakna sebagai sumber hasil, dan sebagai sumber proses.<sup>49</sup> Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, suatu pendekatan yang dikerjakan setelah analisis masalah, dan kemudian analisis menarik kesimpulan yang diterima oleh para ahli.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*), di mana data yang dikumpulkan melalui buku-buku dan literatur yang relevan dengan judul penelitian, termasuk buku, jurnal, skripsi, dan sumber lainnya.<sup>51</sup>

#### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yang mencakup kajian terhadap al-Qur'an dan kitab tafsir lainnya. Dengan demikian, sumber-sumber yang digunakan ialah sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang menjadi fondasi pada suatu penelitian. Sumber rujukan yang pertama digunakan adalah Al-Qur'an beserta

<sup>49</sup>Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2014), hlm. 1.

<sup>50</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 3.

<sup>51</sup>Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 29.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjemahannya, serta kitab tafsir yang dikarang oleh Wahbah az-Zuhaili berjudul "At-Tafsiirul-Muniir: Fil 'Aqidah wasy-Syari'i'ah wal Manhaj".

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak asli, yang berisi informasi mengenai data. Pada data sekunder ini didapatkan oleh pihak yang lain dan tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Fungsi dari data sekunder ini adalah sebagai sarana pemahaman terkait dengan subjek penelitian untuk memahami konteks dari penelitian tersebut, serta sebagai rujukan yang relevan dari objek yang dibahas. Seperti, Kitab-kitab tafsir lainnya, buku-buku, skripsi, thesis, disertasi, jurnal ilmiah. Keseluruhan sumber dari data ini yang akan saling melengkapi sesuai pada topik penilitian yang akan dikaji agar hasil pada penelitian ini dapat menjadi komplet.

### **C. Teknik Pengumpulan Data.**

Metode untuk mengumpulkan data merupakan cara atau teknik (proses) yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data berasal dari berbagai sumber tulisan, termasuk Kitab-kitab, buku, pendapat para ulama', dan lain-lain yang relevan dengan isu yang diteliti. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam proses pengumpulan data:

1. Memilih ayat yang akan dianalisis, yaitu Qs. Al-Mulk ayat 10.
2. Mengkaitkannya kedalam ilmu sains untuk mengetahui pada Qs. Al-Mulk ayat 10 tersebut didalam keutamaan pendengaran untuk menangkap sebuah informasi ke otak.
3. Melihat langsung penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang lebih utama pendengaran daripada penglihatan dalam menangkap informasi yang disalurkan ke otak.
4. Terakhir, penulis mengumpulkan data yang relevan melalui studi literatur atau referensi yang didapatkan sepadan dengan tema serupa pada judul penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D Teknik Analisa Data

Menurut hemat penulis, penelitian ini pada dasarnya menerapkan pendekatan induktif. Erliana Hasan menjelaskan bahwa "pendekatan induktif dimulai dari fakta di lapangan, kemudian dianalisis, dihasilkan pertanyaan, dan dihubungkan dengan teori, prinsip, serta hukum yang relevan sebelum sampai pada pernyataan dan kesimpulan." Penjelasan ini menunjukkan bahwa pendekatan induktif berfokus pada fakta-fakta yang ada di lapangan. Selanjutnya, peneliti menganalisis temuan tersebut, merumuskan pertanyaan, dan mengaitkannya dengan teori serta hukum yang relevan, lalu menarik kesimpulan.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Erliana Hasan, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*, (Bandung:Galia Indonesia, 2011), 174.



UNSUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana Az-Zuhaili menginterpretasikan dua konsep ini dalam konteks Al-Qur'an serta bagaimana interpretasi tersebut sejalan dengan temuan dalam ilmu pengetahuan modern. Berdasarkan hasil studi ini, penulis menarik beberapa kesimpulan yang telah dianalisis, sebagai berikut:

1. Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir menggambarkan "*Nasma'u*" sebagai kemampuan pendengaran yang sangat penting untuk menerima wahyu dan memahami ajaran agama, sedangkan "*Na'qil*" diinterpretasikan sebagai akal atau kemampuan berpikir yang berfungsi untuk merenungkan dan menganalisis ciptaan Allah serta petunjuk-Nya. Az-Zuhaili menekankan bahwa kedua indra ini adalah anugerah dari Tuhan yang memungkinkan manusia memperoleh pemahaman spiritual dan intelektual.
2. Kesesuaian penafsiran Az-Zuhaili dengan ilmu pengetahuan modern sangat jelas. Dalam ilmu, pendengaran dipahami sebagai proses yang rumit di mana gelombang suara diolah menjadi impuls saraf dan diinterpretasikan oleh otak. Disisi lain, akal atau kognisi melibatkan fungsi otak tingkat tinggi seperti analisis, ingatan, dan pengambilan keputusan. Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan sepakat bahwa pendengaran dan akal adalah dua kemampuan dasar yang membedakan manusia dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan dunia serta memahami kebenaran.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa interpretasi Wahbah Az-Zuhaili terhadap "*Nasma'u*" dan "*Na'qil*" tidak hanya memiliki relevansi teologis, tetapi juga bersinergi dengan konsep-konsep ilmu modern mengenai fungsi indra dan kognisi manusia. Keterhubungan ini memperkuat pandangan



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Islam mendorong umatnya untuk memanfaatkan baik wahyu maupun akal dalam pencarian ilmu dan pemahaman.

#### **B Saran**

Dalam konteks ini, peneliti merekomendasikan agar penelitian berikutnya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Penulis berharap, bagi siapapun yang ingin memahami makna-makna ayat dalam Al-Qur'an untuk terlebih dahulu mempelajari kitab tafsir yang mudah dipahami.
2. Penelitian mengenai tafsir ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep percaya diri dalam Al-Qur'an perlu ditambah dengan pemahaman tematik yang lebih mendalam.
3. Untuk penelitian yang akan datang, sebaiknya menambahkan kitab tafsir terbaru, khususnya yang membahas perspektif konsep pendengaran dalam konteks berpikir.



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Solihin Bunyamin. 2010. *Kamus Induk Al-Qur'an*. Jakarta: Granada Investa Islami.
- Al-Asfahani, Ar-Raghib. 2017. *Al-Mufradat fi Gharbil Qur'an*. alih bahasa Ahmad Zaini Dahlan Cet. 1 Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Al-Dzahabi, Muhamma Husain. 2005. *Al-Tafsir wa al-Mufassiuin*. Juz 1 Kairo: Dar al-Hadits.
- Al-Ghabsyi, 'Abd al-'Azim Ahmad. 1971. *Tarikh al-Tafsir wa Manahij al-Mufassirin*. Kairo: Dar al-Thiba'ah al-Muhammadiyah.
- Al-Haitami, Ahmad bin Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Hajar . 2020. *Al-Fatawa Al-Haditsiyah*. Jakarta: Markaz al-Jillani.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Suyuti. 2014. *Tafsir Jalalain*. Jilid. 2. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arni, Jani. 2014. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Asiyah, Siti Nur. 2014. *Kuliah Psikologi FAAL*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- As-Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad Amir Hamzah. 2012. *Tafsir Fathul Qadir*. Cet.1 Jakarta: Pustaka Azzam.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. Juz 1. Beirut: Dar al-Fikr.
- Atkinson, Rita L. 1983. *Introduction to Psychology* alih bahasa Widjaja Kusuma. Jakarta: Erlangga.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, dan Manhaj*. Jilid 15. Jakarta: Gema Insani.
- Alifi, Muhammad Ihfal. 2019. *Metode Istiqomat Hukum Wahbah az-Zuhaili Dalam Perkawinan Beda Agama*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Adiansyah, Rian, 2018. *Konsep Akal Dalam Tafsir Al Misbah*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Baihaki. 2016. *Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama*. Analisis: Jurnal Studi Keislaman Vol. 16.
- Bakir, Moh. 2020. *Teknik-Teknik Analisis Tafsir Dan Cara Kerjanya*. Misykat Vol. 5.
- Chanifah, Nur dan Abu Samsudin. 2019. *Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab Di Dalam Al-Qur'an*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Chaplin, J.P. 2001. *Dictionnaire of Psychology*. alih bahasa Kartini Kartono Jakarta: RajaGrafindo.
- Davidoff, Linda L. 1988. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan, Erliana. 2011. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Galia Indonesia.
- Filah, Fakhron. 2017. *'Alamah Asy-Syam: Syaikh Wahbah Az-Zuhaili*. Depok: Al-Hikam Press.
- Fitri, Aliza. 2023. *Penafsiran Ayat-Ayat Hujan Dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*. Skripsi. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Falah, Muhammad Zulfikar Nur. 2023. *Mendengar dalam Al-Qur'an: Studi Analisis tentang Keistimewaan As-Sam'u dalam QS. An-Nahl [16]: 78 Perspektif Tafsir al-Jawahir*. Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir Vol. 6.
- Hadi, Abd. 2020. *Metodologi Tafsir Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*. Salatiga: Griya Media.
- Hikmah, Nurul. 2002. *Kecerdasan Akal dan Kalbu Dalam Islam Konsep Berpikir dalam Islam (Telaah Terhadap Kecerdasan Akal dan Kecerdasan Kalbu dalam Islam)*. Jakarta: Bait Qur'any Multimedia.
- Hijriyah, Umi. 2016. *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung..
- Indarti, Wiwin. 2018. *Analisa Terhadap Pemikiran Wahbah az-Zuhaili Tentang Asuransi*. Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Irsali, Anfasa Naufal Reza. 2019. *Sejarah Pemikiran Wahbah az-Zuhaili Moderasi Dalam Hukum Islam*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Ismail, Mohammad. 2014. *Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 19.
- Lanah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2016. *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Cet. 1 Jakarta: IKAPI DKI Jakarta.
- Leyno, Dody Leyno, dkk. 2018. *Biopsiologi I*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Maclin, M. Kimberly, dkk. 2008. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud, Dimyati. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE, 1990.
- Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mu'minin, Saiful. 2018. *Kamus Ilmu Nahwu dan Sharaf*. Jakarta: AMZAH.
- Marzuqi, Irvan Azhar. 2022. *Makna Tabarruj Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Mustakim, Siratal. 2020. *Ikhlas Menurut Wahbah Al-Zuhaili Dalam Kitab Al-Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah Dan Manhaj*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Nayati, Atiqoh Indah. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Terhadap Kemampuan*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penalaran Matematis Siswa SMP Negeri 1 Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pane, Ismail. 2017. *Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Analisis Qira'at Sab'ah Pada Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah al-Zuhaili)*. Tesis. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ridwan, Kafrawi dan M. Quraish Shihab (ed.), 1993. *Ensiklopedia Islam*. Cet.1 Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Rosi. 2009. *Mengenal Sistem Indera dan Saraf Manusia*. Solo: CV Graha Printama Seleras.
- Rahayu, Lisa. 2010. *Makna Qaulan dalam al-Qur'an; Tinjauan Tafsir Tematik Menurut Wahbah al-Zuhaili*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rohmah, Ngainur. 2024. *Konsep Akal Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*. Skripsi. Ponorogo:Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rohani, Fitri. 2018. *Akal Sebagai Instrumen Belajar Manusia Dalam Tafsir Al-Misbah*. Skripsi.Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Salum, Raisa Nur, dkk., 2024 *Pengertian, Tujuan Dan Objek Kajian Sains. Modeling*: Jurnal Program Studi PGMI Vol. 11.
- Sitoyo, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Shadiq, Fajar. 2003. *Penalaran, Pemecahan Masalah dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika Paket Pembinaan Penataran (PPP)*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) Matematika
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al Misbah*. Cet. 8 Jakarta: Lentera hati.
- Soraya, Sabrina Ifahdini. 2012. *Perancangan Perangkat Lunak Audiometer Nada Murni Dan Tutur Untuk Diagnosis Pendengaran*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sousa, David A. 2012. *Bagaimana Otak Belajar* alih bahasa Siti Mahyuni. Jakarta: Indeks.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: SriKandi.
- Supardi, Adi. 2020. *Mafhum Al-Sami' Wa Al-Bashir Fi Al-Qur'an Al-Karim*. Ta'lim al-'Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Vol. 4.
- Surajio. 2008. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutari, dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud
- Surtiretna, Nina Surtiretna, dkk. 2012. *Mengenal Sistem Indera*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syafruddin, H. U. 2017. *Paradigma Tafsir Tekstual & Kontekstual: Usaha Memaknai Kembali Pesan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, Afdi. 2024. *Eksplorasi Makna Ahlu Adz-Dikr Perspektif M.Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah (Kajian Tematik)*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Semarna, Elan, dkk., 2024. *Pendekatan Inquiry Learning dalam Perspektif QS. Al-Mulk Ayat 10: Analisis Kajian Tafsir Tarbawi*. Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam Vol. 5.
- Syuhadak, Faridatus dan Badrun. 2012. *Pemikiran Wahbah Al-Zuhaily Tentang Ahkam Al-Usrah*. de Jure Jurnal Syariah dan Hukum Vol. 4.
- Tarigan, Djago. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Cet. 1 Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Tim Pustaka Phoenix. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Tanjung, Akbar dan M. Mansyur. 2021. *Dampak Sains Modern Terhadap Lingkungan dalam Perspektif Teologi Islam*. Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy Vol. III.
- Wilson, Price. 2005. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Yusuf, Kadar M. 2019. *Psikologi Qur'ani*. Jakarta: AMZAH
- Zakhsy, Badaruddin Muhammad Ibn Abdullah. 1988. *al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Fikr.
- Zulfa Nada, Alfaini dan Achmad Khudori Soleh "Objek 'Akal Bagi Kehidupan Manusia: Perspektif Al-Qur'an", *Fathir: Jurnal Studi Islam* Vol. II No. 1 Februari 2025. Meulaboh: Fanshur Institute Aceh Cendikia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Nama	: Anang Fathur Rahman
Tempat/Tanggal lahir	: Perkebunan Pangkatan Sipep, 22 April 2002
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Desa Sidorukun Dusun I, Kec. Pangkatan, Kab. Labuhanbatu, Provinsi Sumatra Utara
No. Telp/Hp	: 082297911018
Nama Orang Tua	
Ayah	: Subagio
Ibu	: Kurnia Sari

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 05 Perk. Pangkatan Sipep, Kec. Pangkatan, Kab. Labuhanbatu, Prov. Sumatera Utara 2007 - 2014.
- MT swasta Al Ittihad Aek Nabara, Prov. Sumatera Utara 2014-2017
- MA. swasta Al Ittihad Aek Nabara, Prov. Sumatera Utara 2017-2020
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020-2025

## PENGALAMAN ORGANISASI:

## KARYA ILMIAH: